

PEMETAAN PROFITABILITAS DALAM MEMENGARUHI AUDIT DELAY DI INDONESIA

Inti Nuswandari^{1*}, Edi Wibowo², Titin Maidarti³

Universitas IPWIJA

*E-mail Penulis Korespondensi: inti_endratmo@yahoo.com

ABSTRAK

Masalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih banyak terjadi oleh perusahaan gopublik. Padahal seharusnya laporan keuangan wajib diserahkan dan segera untuk di publikasikan. Jika tertunda maka akan berdampak pada perusahaan itu sendiri. Kepercayaan pemangku kepentingan dapat menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hasil penelitian terdahulu dengan mapping artikel dalam jurnal. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan sumber data artikel ilmiah yang terpublikasikan. Hasil peneltian menyatakn bahwa profitabilitas yang tinggi dapat berpotensi mempercepat proses audit dan memotivasi perusahaan untuk menyampaikan berita baik lebih cepat, namun hal ini tidak dapat dijadikan patokan mutlak. Ada faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi audit delay, seperti indikator lain yang menjadi acuan auditor dan kesiapan perusahaan dalam menyediakan informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, sementara profitabilitas yang tinggi dapat memberikan dorongan positif, tetapi tidak dapat diabaikan bahwa aspek-aspek lainnya juga memiliki peran penting dalam menentukan kecepatan atau keterlambatan dalam proses audit dan penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Audit Delay, Profitabilitas, BEI

ABSTRACT

The issue of delays in the submission of financial reports persists among publicly traded companies. Ideally, financial reports should be submitted promptly and made public. Any delays can have adverse effects on the company itself, leading to a decline in stakeholder trust. The objective of this research is to explore previous research findings by mapping articles in journals. The research methodology employed is qualitative, utilizing scholarly articles as the data source. The research findings indicate that high profitability has the potential to expedite the audit process and motivate companies to disclose positive news sooner. However, it is crucial to note that this should not be considered an absolute benchmark. Other factors also influence audit delays, such as additional indicators used by auditors and the preparedness of companies to provide necessary information. Therefore, while high profitability may offer a positive incentive, it cannot be overlooked that other aspects play a crucial role in determining the speed or delay in the audit process and the submission of financial reports.

Keywords: Audit Dellay, Profitability, BEI

diterima	28 Januari 2024	direview	13 April 2024	diterbitkan	30 April 2024
----------	-----------------	----------	---------------	-------------	---------------

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu administrasi wajib yang harus diserahkan oleh perusahaan yang telah tercatat pada bursa efek Indonesia (Arvilia, 2023). Bagi perusahaan yang dijuluki sebagai “emiten” dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak tepat menyerahkan laporan keuangan maka akan diberikan surat tertulis tahap 1 oleh BEI dan apabila selanjutnya masih tidak ada jawaban atau tidak adanya suatu alasan maka terdapat sanksi tegas selanjutnya (Aryanto dalam Nurdiana, 2019).

Meskipun tergolong kewajiban namun sejak 2016-2019 ditinjau masih terdapat emiten yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan. Jika diinterpretasikan beberapa media informasi ditemukan kasus-kasus tentang keterlambatan pelaporan laporan keuangan. Data kasus keterlambatan Laporan Keuangan pada emiten BEI yang berujung hingga denda yaitu pada tahun 2016 terdapat sebanyak 17 emiten, tahun 2017 terdapat sebanyak 8 emiten, tahun 2018 terdapat sebanyak 10 emiten, 2019 terdapat sebanyak 80 emiten, dan tahun 2020 terdapat sebanyak 88 emiten. Fenomena ini merupakan masih adanya kasus terkait keterlambatan emiten menyerahkan laporan keuangan atau melihat terjadi *audit delay* yang panjang hingga melewati waktu yang ditetapkan (Gumilar, 2020; Jatmiko, 2018; Melani, 2017, 2019; Wareza, 2021).

Keterlambatan audit menjadi salah satu aspek yang sangat kritis, terutama di Indonesia. Audit delay mengacu pada rentang waktu antara penutupan periode keuangan dan penyelesaian audit oleh pihak auditor eksternal (Setiyawati, Masitoh, & Wijayanti, 2022). Fenomena ini juga menjadi fokus utama karena dapat mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas perusahaan suatu emiten, yang pada akhirnya dapat berdampak pada

kepercayaan pemangku kepentingan (Lubis & Abdullah, 2021).

Salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh audit delay yaitu profitabilitas. Profitabilitas Sujarweni dalam Safnal Rasyad Kabu, Rudianto, & Priadi (2020) berpendapat merupakan rasio profitabilitas dan rentabilitas sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana perusahaan mendapatkan imbalan atau keuntungan dari penjualan atau aktiva. rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam meraih laba dalam kaitannya dengan penjualan aktiva maupun laba dan modal yang dimilikinya. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan. (Febriyanto : 2021).

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel profitabilitas dan audit delay, yaitu memiliki beragam hasil, menurut Susanti, (2021); Yanasari, Maryati Rahayu, & Utami (2021) memberikan hasil temuan nya profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Sementara, Husaini & Meldawati (2022); Pali & Sibilang (2022); Amalia & Yusuf (2023) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan, Bahri & Amnia (2020); Arvilia (2023) hasil menunjukkan profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap audit delay.

Diantara hasil penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian terkait profitabilitas terhadap audit delay. Hal ini memberikan asumsi bahwa profitabilitas dalam memengaruhi audit delay memiliki pola atau konsep empirik. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana

pengaruh profitabilitas terhadap audit delay yang ada terjadi di Indonesia? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap audit delay yang terjadi di Indonesia secara data melalui literature review.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2018) yang diarahkan untuk menemukan penyebab pengaruhnya profitabilitas terhadap audit delay. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan hasil penelitian terdahulu sebagai hasil penelitian konkrit ilmiah. Pencarian sumber data ini, dengan menggunakan teknologi internet dengan kata kunci variabel “profitabilitas dan audit delay”. Dalam tahap seleksi artikel yang akan dimasukkan dalam literature review, kriteria inklusi meliputi penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas dalam mempengaruhi audit delay di Indonesia, desain penelitian kuantitatif dan kualitatif, jurnal dalam bentuk full-text, artikel dalam Bahasa Indonesia, serta menghindari artikel yang terduplikat. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis dan dibandingkan satu sama lain. Selanjutnya, akan dibahas secara kontekstual dengan sumber lain seperti buku atau pendapat para ahli untuk mendapatkan pengetahuan informasi dan konfirmasi terkait penyebab adanya gap dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Selain itu teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data melalui studi dokumentasi karena dapat memperkuat data serta bukti yang ada serta dapat melengkapi hasil penelitian dari literature review yang lebih akurat dan terpercaya. Lalu untuk teknik analisis data yang digunakan yakni menggunakan 3 jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan disertai dengan pembahasan dengan merujuk pada hasil penelitian terdahulu sejak tahun 2020-2024 dengan kata kunci “profitabilitas terhadap audit delay” didapatkan sebanyak 6550 serta buku yang relevan, yaitu sebagai berikut:

Hasil Penelitian

Dari hasil penelusuran yang didapatkan, penulis mengambil sebanyak 9 artikel penelitian sebagai perwakilan untuk di bahas secara lebih mendalam. 9 artikel penelitian diantaranya 3 artikel dengan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, 3 artikel dengan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, dan 3 artikel dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sebagai emiten yang telah terdaftar di BEI. Dapat di petakan dengan mengidentifikasi daftar artikel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi Daftar Artikel Penelitian “Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay”

No	Penulis, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	(Yanasari et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Memiliki pengaruh positif

2	(Susanti, 2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia	Memiliki pengaruh positif
3	(Gispa Ayuptri, Maulana Yusuf, & Mellya Embun Baining, 2023)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property)	Memiliki pengaruh positif
4	(Jazadi Ramadhan & Inawati Arum, 2023)	Pengaruh Karakteristik Auditee, Efektivitas Komite Audit, Dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Yang Bergerak Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021)	Memiliki pengaruh negatif
5	(Husaini & Meldawati, 2022)	The Effect of Audit Opinion , Solvency and Profitability on Audit Delay in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	Memiliki pengaruh negatif
6	(Rudianti, Permatasari, & Yuliana, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Memiliki pengaruh negatif
7	(Arvilia, 2023)	Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay	Tidak berpengaruh
8	(Muzauwas & Nurasik, 2023)	Total Assets and Audit Opinion: Impact on Audit Delay in Food and Beverage Manufacturing	Tidak berpengaruh
9	(Saragih, Dearn, Marpaung, & Sianipar, 2023)	Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	Tidak berpengaruh

Pembahasan**Kajian Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan adalah istilah yang lebih luas dan mampu mencerminkan sejauh mana tingkat keuntungan yang diperoleh dari waktu ke waktu suatu perusahaan (Santoso & Jamil, 2023; Setiyawati et al., 2022).

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan dalam

mencapai keuntungan, dan untuk mempermudah penilaian investor terhadap sejauh mana suatu perusahaan menguntungkan, digunakanlah perhitungan rasio. Rasio profitabilitas diartikan sebagai indikator efektivitas dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2014).

Sartono (2011) berpendapat juga bahwa merupakan rasio profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri.

Investor dapat mengambil langkah-langkah ke depan dalam menilai kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas, seperti yang diuraikan oleh Kasmir (2014:197), meliputi: 1) Mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu; 2) Menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri; 4) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri; 5) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, termasuk modal sendiri.

Rasio profitabilitas dapat diwakilkan atau diilustrasikan dalam laporan keuangan, yaitu meliputi 5 jenis yaitu Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Profit Margin, Return On Investment atau Return On Assets, Return On Equity (Sartono, 2010 :113).

Gross Profit Margin atau Margin Laba Kotor digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, diukur sebagai persentase dari laba kotor terhadap penjualan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih digunakan untuk mengetahui keuntungan bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Profit Margin atau Margin Laba digunakan untuk menghitung

keuntungan sebelum pajak, yang kemudian dibagi dengan total penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Investment atau Return On Assets atau Tingkat Pengembalian Investasi atau Tingkat Pengembalian Aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan.

$$\text{ROI/A} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Equity atau Tingkat Pengembalian Ekuitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Kajian Audit Delay

Dalam pelaksanaan audit, tanggung jawab yang besar dibutuhkan. Waktu audit lebih fokus pada manajemen audit yang sesuai prosedur. Sebaiknya, audit direncanakan dengan merancang konsep sebelumnya, mempertimbangkan biaya dan waktu. Untuk mempercepat audit karena keterbatasan, seringkali digunakan metode sampling (Nasution, Ramadhan, & Barus, 2019).

Durasi audit belum ditemukan secara prosedur, tetapi auditor diharapkan bertindak secara profesional. Auditor biasanya menentukan waktu audit sendiri, dengan pengalaman auditor menjadi faktor kunci dalam mengelola waktu yang telah ditetapkan.

Kesiapan perusahaan untuk diaudit juga berpengaruh; semakin besar ukuran dan semakin banyak laporan yang belum siap, semakin lama proses audit. Meskipun belum ada bukti ilmiah, fee auditor juga dapat mempengaruhi waktu audit (Fachrudin & Pribadi, 2018; Maulina, Darwani, & Saputra, 2017)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK/2016 mengharuskan emiten atau perusahaan *go public* melaporkan kinerja keuangannya pada OJK.

BEI juga menegaskan kewajiban emiten untuk melaporkan laporan keuangannya, termasuk laporan keuangan tahunan dan semesteran.

Tabel 2. Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

No	Keterangan	Limit
1	Laporan Keuangan semester yang diaudit Akuntan Publik	3 Bulan
2	Laporan Keuangan semester yang di telaah Akuntan Publik	2 Bulan
3	Laporan Keuangan semester tidak diaudit oleh Akuntan Publik	1 Bulan
4	Laporan Keuangan Tahunan	3 Bulan

Sumber: (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, 2018)

Tabel 2 menunjukkan batasan waktu penyampaian laporan keuangan yang harus dipatuhi oleh emiten, dengan sanksi tegas atas pelanggaran. Waktu audit sebaiknya dilakukan sebelum perusahaan melaporkan keuangan kepada pihak terkait, sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Diinterpretasikan, lama proses audit jika merujuk informasi di atas, yaitu memerlukan waktu antara 1-3 bulan. Waktu ini ditentukan berdasarkan permintaan pihak yang memerlukan laporan keuangan atau sesuai regulasi OJK.

Penyelesaian laporan keuangan, auditor membutuhkan waktu untuk menyajikan laporan yang berkualitas dan akurat sesuai dengan kondisi aktual. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses inilah disebut sebagai audit delay, yang mengindikasikan lamanya penundaan antara penutupan akuntansi hingga laporan keuangan disahkan atau diterbitkan (Husaini & Meldawati, 2022;

Jazadi Ramadhan & Inawati Arum, 2023; Muhammad E, Retno Puspita D, & Sukron M, 2023).

Pengertian delay dalam konteks ini dapat dijelaskan sebagai penundaan atau penangguhan, di mana proses audit mengalami kesenjangan waktu sebelum laporan keuangan akhirnya disahkan. Menurut Kemendikbud (2016), menunda berarti menghentikan sementara dan akan dilanjutkan di waktu yang lain. Dalam konteks penelitian ini, audit delay dapat diartikan sebagai bentuk penundaan atau kesenjangan waktu dalam menyusun laporan akuntansi suatu perusahaan.

Dalam laporan keuangan, audit delay dapat dirumuskan sebagai selisih waktu antara tanggal penutupan buku tahunan (biasanya pada 31 Desember) dengan tanggal publikasi atau disahkannya laporan keuangan tahunan. Hal ini dilakukan dengan tujuan melaporkan kinerja keuangan perusahaan kepada pihak berwenang atau badan yang telah ditetapkan. Biasanya, perusahaan menggunakan jasa seorang akuntan untuk melakukan audit dan menyelesaikan proses pengauditan.

Audit delay = tanggal tutup buku tahunan - tanggal publikasi atau disahkannya laporan tahunan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Pengaruh profitabilis terhadap audit delay memiliki hasil yang berbeda-beda. Dari adanya pengaruh positif, pengaruh negatif, dan tidak berpengaruh. Hal ini dapat terjadi karena keadaan empirik tertentu.

Yanasari et al. (2021); Susanti (2021); Gispa Ayuptri, Maulana Yusuf, & Mellya Embun Baining (2023) memberikan hasil pengaruh positif profitabilitas terhadap audit delay. Adanya pengaruh positif karena adanya profitabilitas yang semakin tinggi, perusahaan ingin segera menyampaikan

kepada publik. Kecenderungan terlambat dapat teratasi atau menjadi kecil. Dalam proses audit perusahaan perlu mempertimbangkan keprofesionalan auditor agar jauh dari penyimpangan data serta waktu yang tepat. Adanya informasi profitabilitas ketiga penulis terdahulu ini yang di aproksikan dengan RoA, maka investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat menilai eksekusi dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu.

Fanny Dimas Rijalul, Septiyanti, Ratna dan Syaippudin, Usep (2019) menyebutkan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi mempunyai waktu yang lebih cepat dalam mengaudit laporan keuangan.

Jazadi Ramadhan & Inawati Arum (2023); Husaini & Meldawati (2022); Rudianti, Permatasari, & Yuliana (2022) memberikan hasil pengaruh negatif profitabilitas terhadap audit delay. Sementara penelitian terdahulu 3 penulis ini memberikan pernyataan, negatif merupakan arah pengaruh. Artinya akan berbanding terbalik. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan suatu kabar baik. profitabilitas yang tinggi dapat mengurangi audit delay. Artinya keterlambatan juga dapat ditekan kembali.

Arvilia (2023); (Muzauwas & Nurasik (2023); (Saragih, Dearn, Marpaung, & Sianipar (2023) memberikan hasil tidak berpengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Profitabilitas tidak dapat dibuat patokan akan mempengaruhi audit delay. profitabilitas tinggi tidak berpengaruh, hal itu mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dengan efisien meskipun menghasilkan

pendapatan yang tinggi. Selain itu, kegagalan dalam merancang dan melaksanakan strategi bisnis yang sesuai dengan perubahan pasar atau kebijakan industri juga dapat menyebabkan ketidakcocokan antara kinerja finansial dan efektivitas manajemen.

Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa profitabilitas yang tinggi sebagian besar berasal dari faktor eksternal seperti keadaan pasar yang menguntungkan atau fluktuasi nilai mata uang. Dalam hal ini, keberhasilan finansial mungkin bersifat sementara dan tidak mencerminkan kinerja internal perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, walaupun profitabilitas tinggi dapat memberikan indikasi positif, tetapi tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran keberhasilan perusahaan tanpa mempertimbangkan aspek-aspek manajemen internal yang mendukungnya.

Ketiga konsep hasil penelitian terdahulu dapat terjadi oleh keadaan perusahaan. perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tidak menjamin laporan keuangan dapat terselesaikan dengan proses audit yang cepat. Meskipun keinginan perusahaan, profitabilitas dapat menciptakan berita baik untuk publik. Akan tetapi terdapat faktor lain yang dapat memperlambat proses audit. Sehingga dapat terlambat dalam melaporkan keuangan tahunan pada pihak OJK dan BEI.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat saja berpengaruh terhadap audit delay. karena dapat mempercepat proses audit serta keinginan perusahaan dalam menyampaikan berita baik. akan tetapi hal ini tidak dapat menjadi patokan profitabilitas yang tinggi dapat mempercepat proses audit. Indikator lainnya serta kesiapan perusahaan dapat menjadi faktor yang dapat memperlama

proses audit dan menjadi terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yakni sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay. Sedangkan bagi perusahaan sebaiknya mengumpulkan laporan audit sesuai batas waktu yang telah ditentukan guna mempercepat proses audit dan mengurangi tingkat keterlambatan. Selain itu perusahaan juga diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM agar dapat mendukung proses audit secara optimal.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Yusuf, P. S. (2023). The Effect of profitability , solvency , audit committee , and audit quality on audit delay. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(6), 2763–2771.
- Arvilia, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay. *eCo-Fin*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Astuti, Y. T., & Febriyanto, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 885-895.
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Fachruddin, W., & Pribadi, A. (2018). Apakah Prosedur Audit Merupakan Pengungkit Besarnya Penetapan Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(2012), 181–192.
- Fanny, Dimas Rijalul and Septiyanti, Ratna and Syaippudin, Usep (2019) Analysis of Factors Affecting the Audit Delay in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7 (12). pp. 289-297. ISSN 2411-2933 <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/20392>
- Gispa Ayuptri, Maulana Yusuf, & Mellya Embun Baining. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 3(3), 260–271. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i3.272>
- Gumilar, P. (2020). 80 Emiten Terlambat Terbitkan Laporan Keuangan 2019. Diambil 18 Agustus 2020, dari [https://market.bisnis.com/ website: https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019](https://market.bisnis.com/website:https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019)
- Husaini, N., & Meldawati, Y. (2022). The Effect of Audit Opinion , Solvency and Profitability on Audit Delay in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Management Research and Behavior Journal*, 2(2), 68–72.
- Jatmiko, A. (2018). BEI perpanjang suspensi delapan emiten. Diambil 18 Agustus 2020, dari [https://investasi.kontan.co.id/ website: https://investasi.kontan.co.id/news/bei-perpanjang-suspensi-delapan-](https://investasi.kontan.co.id/website:https://investasi.kontan.co.id/news/bei-perpanjang-suspensi-delapan-)

- emiten
- Jazadi Ramadhan, F., & Inawati Arum, W. (2023). Pengaruh Karakteristik Auditee, Efektivitas Komite Audit, Dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Yang Bergerak Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021). *e-Proceeding of Management*, 10(2), 1147–1157.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kemendikbud. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia. (2018). *Kewajiban Pelaporan*. Diambil dari <https://idx.co.id/media/2579/konsep-peraturan-i-v-papan-akselerasi-rmr.pdf>
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 59–66.
- Maulina, R., Darwani, & Saputra, M. (2017). Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(2), 59–64. <https://doi.org/ISSN 2302-0164>
- Melani, A. (2017). Belum Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi 17 Saham Emiten. Diambil 18 Agustus 2020, dari <https://www.liputan6.com/> website: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3009365/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-17-saham-emiten>
- Melani, A. (2019). Awal Juli 2019, BEI Suspensi 10 Saham Emiten Ini. Diambil 18 Agustus 2020, dari <https://www.liputan6.com/> website: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4002291/awal-juli-2019-bei-suspensi-10-saham-emiten-ini>
- Muhammad E, Retno Puspita D, & Sukron M. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol.08(Audit Delay Pada Consumer Goods), 1–12. Diambil dari <https://www.journal.lppmpelita.org/idx/index.php/jespb/article/view/773>
- Muzauwas, A. Z., & Nurasik, N. (2023). Total Assets and Audit Opinion: Impact on Audit Delay in Food and Beverage Manufacturing. *Academia Open*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.3826>
- Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Barus, M. D. B. (2019). *AUDIT SEKTOR PUBLIK: Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurdiana, A. (2019). Masih ada 107 emiten belum menyampaikan laporan keuangan semester I-2019. Diambil 15 Agustus 2020, dari <https://investasi.kontan.co.id/> website: <https://investasi.kontan.co.id/news/masih-ada-107-emiten-belum-menyampaikan-laporan-keuangan-semester-i-2019>

- Pali, N. G., & Sibolang, N. P. (2022). The Effect Of Profitability And Solvency On Audit Delay With Audit Tenure As Moderating Variables. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(2), 1439–1456.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK/2016. (n.d.). *Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta. Diambil dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Rudianti, W., Permatasari, K. D., & Yuliana, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, 13(2), 14–29.
- Safnal Rasyad Kabu, Rudianto, & Priadi, R. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4370>
- Santoso, D. B., & Jamil, H. (2023). *Ekonomi Industri: Tinjauan Teori dan Kebijakan*. Malang: MNC Publishing.
- Saragih, R. H., Dearn, A. A., Marpaung, O., & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 7(1), 66–79. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1004>
- Sartono, R. A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.
- Setiyawati, R. H., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 522–528. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11318>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 133–138. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7803](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7803)
- Wareza, M. (2021). Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya. Diambil 15 Desember 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/website:https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya/2>
- Yanasari, L. F., Maryati Rahayu, & Utami, N. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1*, 4(1), 84–93.